

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Pulanglah uda” karya Syam Tanjung dan Yongki RM menampilkan makna kerinduan melalui struktur tanda yang terdiri dari penanda (*sintagmatik*) dan petanda (*paradigmatik*). Analisis menunjukkan bahwa setiap bait dalam lagu memuat simbol-simbol puitis.

Kerinduan dalam lagu ini terartikulasi melalui lima karakteristik utama. Pertama, jarak waktu dan ketidakhadiran, yang tampak dari ungkapan tentang lamanya perpisahan dan keberadaan seseorang yang dirindukan di perantauan sebagai akibat tradisi merantau. Kedua penderitaan emosional yang diwujudkan melalui ekspresi kesedihan dan kekecewaan karena harapan untuk bertemu belum terwujud. Ketiga penantian dan harapan, yang tergambar melalui ajakan untuk kembali serta optimisme akan pertemuan, meskipun berada dalam situasi sekitarnya. Keempat kenangan dan nostalgia yang hadir melalui referensi terhadap janji dan kenangan masa lalu sebagai penguat ikatan batin. Kelima kegelisahan batin yang ditandai dengan kecemasan akan terlupakan, terputusnya komunikasi, serta ketakutan terhadap mudurnya hubungan akibat jarak dan waktu. kerinduan tidak terlepas dari tradisi merantau yang menghasilkan realitas sosial berupa keterpisahan fisik, namun tetap mempertahankan ikatan emosional.

Dengan demikian, lagu ini tidak hanya menjadi ekspresi lirik personal tokoh, tetapi juga gambaran sistem nilai budaya yang hidup dalam masyarakat Minangkabau. Kontribusi penelitian ini terletak pada upaya menampilkan bagaimana teori Saussure dapat diterapkan secara konkret dalam analisis teks lagu daerah, sekaligus menyuguhkan kajian semiotika komunikasi budaya di Indonesia.

5.2 Saran Akademik

Penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan kajian ilmu komunikasi dengan cara mengintegrasikan pendekatan semiotika lain maupun teori komunikasi budaya, sehingga diperoleh sudut pandang analitis yang lebih menyeluruh dan multidimensi. Di samping itu, studi perbandingan terhadap karya-karya musik Minangkabau yang mengangkat tema perantauan, serta penelitian yang fokus pada resepsi atau penerimaan khalayak, dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman mengenai dinamika produksi makna dan proses interpretasi kerinduan dalam beragam konteks sosial dan budaya.

5.3 Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karya musik daerah yang berbasis pada nilai-nilai budaya lokal, sekaligus memperkuat upaya pelestarian bahasa Minangkabau melalui ekspresi artistik. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa lagu tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan,

melainkan sebagai media komunikasi budaya yang memuat sistem tanda, nilai sosial, dan konstruksi makna yang kompleks serta signifikan.